

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan setiap manusia untuk pencapaian perkembangan yang optimal agar menjadi manusia yang lebih baik, pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam pengembangan manusia yang beriman serta berbudi pekerti luhur. Hal ini sesuai dengan tujuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Skripsi ini sejatinya sebagai ikhtiar penulis untuk menjawab kerisauan akan dekadensi karakter akhlak, sekaligus mengingatkan kembali kepada diri sendiri khususnya dan kepada kita semua tentang pentingnya membangun dan memperkuat iman melalui akhlak yang telah Allah SWT ajarkan kepada hamba-hamba-Nya.

Penulisan skripsi ini bertujuan khusus membahas tentang Asmaa’ul Husnaa dalam menumbuhkan akhlak siswa. Asmaa’ul Husnaa dapat diartikan sebagai nama-nama terbaik yang dimiliki Allah SWT. Nama-nama Allah yang terindah itulah yang seharusnya dijadikan dzikir, wirid, dan do’a untuk melakukan pengenalan, pendekatan, dan pertemuan dengan wajah-Nya. Upaya itu harus disertai dengan pemahaman makna, penghayatan tauhid, dan

¹Tim Redaksi Fokus Media, *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media, 2009, h. 6.

pengekspresian dalam kehidupan, sebagai wujud peneladanan terhadap sifat-sifat-Nya yang terkandung dalam Asmaa'ul Husnaa.

Sesungguhnya Allah SWT Maha Sempurna. Allah pemilik Asmaa'ul Husnaa, maka berdo'a dan berakhlaklah dengannya. Allah yang mengangkat manusia menjadi khalifah-Nya, maka bertindaklah atas nama-Nya. Nama Allah hanya untuk Dzat-Nya, tetapi Allah telah membuatnya menjadi fitrah manusia dan menjadikannya sebagai sumber energi yang terus terbarukan bagi manusia. Maka larutkan diri anda ke dalam Asmaa'ul Husnaa, anda akan mendapatkan kekuatan dahsyat, anda akan merasa hidup lebih bermakna dan bermanfaat. Anda akan merasakan gairah hidup dalam kedamaian tanpa beban laksana baru saja dilahirkan kembali, anda akan sampai pada puncak transendensi atau spiritualitas yang tinggi. Teruslah berdzikir menyebut Asmaa'ul Husnaa, Allah SWT akan menunjukkan keajaibannya.²

Muhammad Thohir mengutip perkataan seorang ulama klasik tentang apa artinya sebuah nama, sungguh sangat menarik ulasan seorang ulama klasik **Imam at-Tirmidzi**. Beliau berkata :

*“Ketahuilah bahwa semua ilmu dan informasi terdapat pada nama-nama dan setiap nama sesungguhnya menunjukkan kepada sesuatu. Tidakkah, keunggulan makhluk Allah Adam As. dibanding makhluk lainnya, karena Allah membekali kemampuan Adam As. untuk mengenali nama-nama ?”*³

Harapannya, dengan adanya Implementasi Nilai-nilai Asmaa'ul Husnaa, siswa dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendekatan diri sebagai seorang hamba kepada Allah SWT dan menumbuhkan akhlak melalui Asmaa'ul Husnaa. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an :

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ
نَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

²Saifuddin Aman, *Asmaul Husna Perjalanan Ruhani Menyatukan Hati Dengan Allah*, Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima, 2011, h.VI.

³Muhammad Thohir, *Karakter Asmaul Husna Menjadi Cermin Kecil Allah*, Tangerang: Lentera Hati, 2015, h. XIV.

Artinya : “Dan Allah memiliki *Asmaa’ul Husnaa* (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut *Asmaa’ul Husnaa* itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalah artikan nama-nama-Nya, mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan”. (QS. Al-A’raf 7:180)⁴

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرُوا بِصَلَاتِكُمْ وَلَا تَخَافُتُمْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

Artinya : “Katakanlah (Muhammad), Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu dapat menyeru, kerana Dia mempunyai nama-nama yang terbaik (*Asmaa’ul Husnaa*) dan janganlah engkau mengeraskan suaramu dalam shalat dan janganlah (pula) merendahkannya dan usahakan jalan tengah diantara ke dua itu”. (QS. Al-Isra’ 17:110)⁵

Dalam surah lain, Allah SWT juga berfirman:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

Artinya : “(Dialah) Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Yang mempunyai *Al-Asmaa’ul Husnaa* (nama-nama yang terbaik)”. (QS. At-Thahaa 20:8)⁶

Sedangkan *Akhlak* adalah kesempurnaan kaidah untuk menempuh jalan yang baik, jalan yang sesuai untuk menuju Allah SWT dan pandangan akal tentang kebaikan dan keburukan. Agama pada dasarnya adalah akhlak, barangsiapa memiliki akhlak mulia niscaya kualitas agama-Nya pun mulia.

Agama diletakkan diatas empat landasan akhlak utama, yaitu: kesabaran, memelihara diri, keberanian, dan keadilan.⁷ Kata akhlak lebih luas artinya daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang.⁸ Rasulullah SAW bersabda:

⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Terjemah*, Bandung: Sygma, 2015, h. 174.

⁵*Ibid.*, h. 293.

⁶*Ibid.*, h. 312.

⁷Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, h. 11-12.

⁸A. Zainuddin dan M. Jamhari, *Al-islam 2 Muamalah dan Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 1999, h. 73.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya : “Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah mereka yang paling baik akhlaknya.” (HR. Ahmad)⁹

Dalam hadits lain Rasulullah SAW bersabda:

كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ

Artinya : “Akhlak Rasulullah adalah Al-Qur’an.” (HR. Muslim)¹⁰

Di Akhir Zaman ini sangat banyak remaja khususnya siswa yang tatanan akhlaknya semakin rusak dan semakin hilang akan kesadaran diri untuk memperbaiki akhlaknya. Dari mulai mengabaikan ilmu agama, kesadaran bersosialisai dengan baik, pergaulan yang semakin bebas tanpa batas, dan lain sebagainya. Karena hal demikianlah mengakibatkan tidak sedikit yang pandai dalam kecerdasan intelektual tetapi bodoh akan kecerdasan spiritual, mereka hanya memenuhi pikiran tetapi hati tidak di isi dengan baik.

Alasan penulis menentukan tempat penelitian di SMK Negeri 4 Semarang, karena sudah pernah mengikuti praktik mengajar di sekolah tersebut. Maka dari itu, setidaknya penulis sudah mengetahui sedikit keadaan SMK Negeri 4 Semarang itu sendiri. Di sekolah tersebut sudah dilaksanakan rutinan dzikir atau do’a menggunakan Asmaa’ul Husnaa setiap pagi dan setiap sebelum memulai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau sebagian Pendidikan Umum, tetapi penulis ingin siswa untuk lebih memahami dengan hati makna dan nilai-nilai yang terdapat di dalam Asmaa’ul Husnaa. Pada akhirnya jika sudah bisa memahami-Nya, penulis berharap siswa bisa meningkatkan iman sekaligus akhlaknya dengan cara mengekspresikannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁹Rahmad Widodo, “Dakwah Islami” dalam www.pendidikanmendows.blogspot.co.id, tanggal; 17 Januari 2018 jam 17.53.

¹⁰Khamid Qurays, “Fiqih Muslim” dalam www.fiqihmuslim.com, tanggal; 17 Januari 2018 jam 17.57.

B. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa hal yang mendorong penulis memilih judul penelitian tentang “*Implementasi Nilai-nilai Asmaa’ul Husnaa Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*” yaitu :

1. Memahami Asmaa’ul Husnaa akan menambah rasa cinta kepada Allah.
2. Berakhlak dengan Akhlak Allah, akan menjadikan kita semakin dekat dengan-Nya.
3. Sarana penyucian jiwa dengan meneladani Akhlak Allah SWT.

C. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah kajian yang mendalam atas pembahasan suatu topik yang sudah ditulis oleh para peneliti atau ilmuan yang telah diakui kepakarannya. Telaah pustaka juga merupakan bahan perbandingan penelitian yang ada, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan skripsi atau penelitian sebelumnya. Disamping itu telaah pustaka ini juga ikut andil dalam rangka mendapatkan informasi dalam pembuatan skripsi ini. Diantaranya adalah :

Skripsi Anisatul Faizah, dari Jurusan Tarbiyah STAIMA Kota Banjar dengan Judul “*Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta’limul Muta’allim Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*”. Dalam skripsinya, Anisatul Faizah menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab Ta’limul Muta’allim antara lain : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Bersabar/ Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Sosial, Tanggung Jawab.¹¹

Perbedaan skripsi yang penulis susun dengan skripsi saudari Anisatul Faizah yaitu skripsi Anisatul Faizah meneliti tentang “*Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta’limul Muta’allim Serta Relevansinya Terhadap*

¹¹Anisatul Faizah, *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta’limul Muta’allim Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam* (skripsi), Jurusan Tarbiyah STAIMA Kota Banjar, 2015.

Pendidikan Agama Islam". Sedangkan skripsi yang akan penulis susun lebih menekankan "*Implementasi Nilai-nilai Asmaa'ul Husnaa Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2018/ 2019*". Persamaannya yaitu tentang meningkatkan akhlak dan skripsi yang ditulis menggunakan penelitian kualitatif.

Skripsi Ahmad Shiddiq, dari Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam di Universitas Wahid Hasyim Semarang dengan Judul "*Implikasi Konsep Islam Tentang Insan Kamil Dalam Konsep Pendidikan Agama Islam*". Dalam Skripsinya, Ahmad Shiddiq menyimpulkan bahwa implikasi insan kamil sangat terkait sistem pendidikan yang jika tertata dengan baik akan dapat melahirkan manusia yang berkualitas baik rohani maupun jasmani yang sempurna dalam arti insan kamil. Demikian juga sebaliknya, pendidikan tidak akan menghasilkan hasil yang kredibel manakala dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kualitas pemikiran dan moral yang rendah, sehingga sulit menemukan ilmu dan kebenaran yang diharapkan. Oleh karena itu pendidikan Islam sangat penting artinya. Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam menekankan adanya penggunaan akal diimbangi dengan iman yang berpusat di *Qolb* dan dilakukan oleh jasad yang sehat dan kuat, sehingga melalui keteladanan, cerita (kisah), ceramah dan nasihat serta kebiasaan akan membentuk insan kamil, insan kamil berdasarkan konsep Islam. Transformasi nilai, intelektual dan budaya akan terjadi, jika kita mempunyai semangat yang sama dalam mencapai insan kamil tentunya didukung dengan satu sistem, sarana pendidikan Islam yang memadai.¹²

Perbedaan skripsi yang penulis susun dengan skripsi saudara Ahmad Shiddiq yaitu skripsi Ahmad Shiddiq meneliti tentang "*Implikasi Konsep Islam Tentang Insan Kamil Dalam Konsep Pendidikan Agama Islam*". Sedangkan skripsi yang akan penulis susun lebih menekankan "*Implementasi Nilai-nilai Asmaa'ul Husnaa Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X Di*

¹² Ahmad Shiddiq, *Implikasi Konsep Islam Tentang Insan Kamil Dalam Konsep Pendidikan Agama Islam* (skripsi), program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2016.

SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2018/ 2019”. Persamaannya yaitu tentang tujuan untuk memiliki akhlak yang mulia serta memiliki spiritual yang tinggi dan skripsi yang ditulis menggunakan penelitian kualitatif.

Skripsi Kholida Putri Utami, dari Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam di Universitas Wahid Hasyim Semarang dengan Judul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Dan Penanaman Karakter Kebangsaan Siswa Di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang*”. Dalam skripsinya, Kholida Putri Utami menyimpulkan bahwa peran dari guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak dan penanaman karakter kebangsaan siswa di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang yaitu sebagai contoh atau model, pembimbing, penasehat, motivator, organisator dan inspirator.¹³

Perbedaan skripsi yang penulis susun dengan skripsi saudari Kholida Putri Utami yaitu skripsi Kholida Putri Utami meneliti tentang “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Dan Penanaman Karakter Kebangsaan Siswa Di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang*”. Sedangkan skripsi yang akan penulis susun lebih menekankan “*Implementasi Nilai-nilai Asmaa’ul Husnaa Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2018/ 2019*”. Persamaannya yaitu tentang akhlak siswa, dan skripsi yang ditulis menggunakan penelitian kualitatif.

D. Fokus Penelitian

Ada beberapa hal yang akan di jadikan fokus penelitian oleh penulis, yaitu:

1. Akhlak Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2018/ 2019.
2. Implementasi Nilai-nilai Asmaa’ul Husnaa dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2018/ 2019.

¹³ Kholida Putri Utami, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Dan Penanaman Karakter Kebangsaan Siswa Di Smp Nurul Islam Purwoyoso* (skripsi), program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2017.

3. Faktor pendukung dan penghambat proses Implementasi Nilai-nilai Asmaa'ul Husnaa dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2018/ 2019.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul di atas, maka perlu kiranya penulis tegaskan dan jelaskan beberapa istilah dalam judul tersebut, antara lain :

1. Implementasi

Implementasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai pelaksanaan atau perencanaan.¹⁴ Yang berarti bahwa hal-hal yang telah terencana sebelumnya dalam tataran ide akan diusahakan untuk dijalankan sepenuhnya, agar hal yang dimaksudkan dapat tersampaikan.

2. Nilai-nilai

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Nilai adalah Sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁵ Jadi sesuatu yang bernilai dan bermanfaat di dalam Asmaa'ul Husnaa.

3. Asmaa'ul Husnaa

Secara Etimologis *Asmaa'ul Husnaa* terdiri dari dua kata yaitu *al-Asmaa* dan *al-Husnaa*. Kata *al-Asmaa* adalah bentuk jamak dari kata *al-Isim* yang bisa diterjemahkan dengan “nama”. *Al-Isim* berakar dari kata *Assumu* yang berarti “ketinggian” atau *Assimah* yang berarti “tanda”. Dengan demikian, secara bahasa nama merupakan tanda bagi sesuatu, sekaligus harus dijunjung tinggi. Sedangkan *al-Husnaa* adalah bentuk *muannats/ feminim* dari kata *Ahsan* yang berarti “terbaik”.

Dengan demikian kata *al-Husnaa* menunjukkan bahwa nama-nama Allah SWT adalah nama-nama yang amat sempurna, tidak sedikitpun

¹⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000, h. 427.

¹⁵*Ibid.*, h. 657.

tercemar oleh kekurangan. Oleh karena itu, *Asmaa'ul Husnaa* dapat diartikan sebagai nama-nama terbaik yang dimiliki Allah SWT.¹⁶

4. Akhlak

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata *Akhlak* diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat.¹⁷ Kata *Akhlak* berasal dari bahasa Arab *Khuluq* yang jamaknya *Akhlak*. Menurut bahasa, *Akhlak* adalah perangai, tabiat, dan agama. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *Khalq* yang berarti “kejadian” serta erat hubungannya dengan kata *Khaliq* yang berarti “pencipta” dan *Makhluk* yang berarti “yang diciptakan”.¹⁸

5. SMK Negeri 4 Semarang

SMK Negeri 4 Semarang adalah lokasi tempat penelitian, yang merupakan lembaga pendidikan umum tingkat menengah atas. SMK Negeri 4 Semarang terletak di Jalan Pandanaran II/ 7 Kota Semarang.

6. Implementasi Nilai-Nilai Asmaa'ul Husnaa Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Semarang

Jadi arti judul secara keseluruhan adalah hal-hal yang telah terencana sebelumnya dalam tata cara ide akan diusahakan untuk dijalankan sepenuhnya, agar hal yang dimaksudkan dapat tersampaikan. Disini peneliti bermaksud agar Siswa kelas X di SMK Negeri 4 Semarang lebih memahami nilai-nilai yang ada dalam *Asmaa'ul Husnaa*, tidak hanya sekedar membaca tetapi lebih mendalami apa yang terkandung dalam *Asmaa'ul Husnaa* tersebut. Pada akhirnya mereka bisa menumbuhkan akhlak melalui *Asmaa'ul Husnaa*.

¹⁶Baidi Bukhori, *Zikir Al-Asma' Al-Husna Solusi atas Problem Agresivitas Remaja*, Semarang: Syiar Media, 2008, h. 57-58.

¹⁷W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: 1985, h. 25.

¹⁸Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, h. 11.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Akhlak Siswa kelas X di SMK Negeri 4 Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019.
- b. Untuk mendeskripsikan Implementasi Nilai-nilai Asmaa'ul Husnaa dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa kelas X di SMK Negeri 4 Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019.
- c. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat proses Implementasi Nilai-nilai Asmaa'ul Husnaa dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa kelas X di SMK Negeri 4 Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menumbuhkan akhlak siswa melalui Asmaa'ul Husnaa.
- 2) Dapat mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Asmaa'ul Husnaa dalam menumbuhkan akhlak siswa sekaligus meningkatkan mutu pendidikan, sehingga ditemukan langkah-langkah strategis menuju insan kamil.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam hal penanganan masalah karakter akhlak siswa.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan secara pribadi guna sebagai bekal hidup dalam proses pembenahan diri di dunia dan akhirat untuk menuju insan kamil.

2) Bagi Kepala Sekolah

Memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran sebagai upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan akhlak siswa.

3) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru-guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya upaya meningkatkan akhlak siswa, diharapkan dapat memperbaiki dan mempermudah guru pada proses pembelajaran.

4) Bagi Peserta Didik

Siswa dapat belajar mengasah kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan memperbaiki akhlak kepada Tuhan dan sesama makhluk berdasarkan keyakinan kepada Allah SWT melalui Asmaa'ul Husnaa.

5) Bagi Lembaga

Penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan di SMK Negeri 4 Semarang, guna membantu mengembangkan kegiatan Asmaa'ul Husnaa serta upaya lembaga dalam meningkatkan akhlak siswa.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan), yakni peneliti menggunakan lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian sebagai objek penelitiannya. Adapun pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, atau pun lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.¹⁹ Subjek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah Siswa, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Semarang.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data merupakan obyek dari mana data-data tersebut diperoleh secara rinci. Menurut “Lotfland dan Moleong”, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain²⁰. Sedangkan data-data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data yang diperoleh dari Kepala Sekolah atau yang berperan aktif mengawasi seluruh tingkah laku siswa SMK Negeri 4 Semarang.
- 2) Data yang diperoleh dari Guru Agama Islam yang berperan aktif dalam mendidik akhlak siswa SMK Negeri 4 Semarang.
- 3) Data yang bersumber dari Siswa SMK Negeri 4 Semarang mengenai manfaat Asmaa’ul Husnaa dan nilai-nilai yang bisa diambil dari Asmaa’ul Husnaa untuk menumbuhkan Akhlak.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari buku-buku, surat kabar, karya ilmiah serta alat pendukung lainnya yang mengkaji tentang Asmaa’ul Husnaa dan Akhlak. Inventarisasi berupa data-data yang ada pada pokok SMK Negeri 4 Semarang antara lain berupa Data

¹⁹Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998, h. 35.

²⁰*Ibid*, h.157.

yang terkait dengan lembaga dan Siswa kelas X di SMK Negeri 4 Semarang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (*Data*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (*Pemusatan Perhatian*).²¹

Observasi juga bisa dianggap sebagai proses pencatatan pola perilaku subyek (*Orang*), obyek (*Benda*), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran Asmaa'ul Husnaa di SMK Negeri 4 Semarang.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²² Dalam pengumpulan data, peneliti mengadakan tanya jawab terhadap pihak sekolah, seperti tanya jawab dengan Kepala Sekolah atau Waka Kurikulum yang mewakili mengenai kegiatan Asmaa'ul Husnaa di SMK Negeri 4 Semarang, peneliti juga melakukan wawancara terhadap Guru Agama Islam mengenai fenomena siswa di SMK Negeri 4 Semarang, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Siswa yang aktif dalam melakukan kegiatan Asmaa'ul Husnaa. Dalam upaya tersebut, peneliti juga memberikan motivasi terhadap siswa agar

²¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2008, h. 76.

²²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 231.

mau memahami dan berakhlak dengan akhlak Allah SWT yaitu Asmaa'ul Husnaa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.²³ Metode dokumentasi yang sekumpulan data verbal berbentuk tulisan, foto dan lainnya. Metode ini digunakan untuk mengungkap data guru, siswa, serta proses kegiatan Asmaa'ul Husnaa di SMK Negeri 4 Semarang.

5. Metode Pengecekan Data (Triangulasi)

Triangulasi berguna untuk mengetahui keabsahan data peneliti, yakni cara memeriksa keabsahan data yang nantinya memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu demi keperluan pengecekan (*Sebagai Studi Perbandingan*).²⁴ Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dengan metode ini peneliti dapat menggunakan beberapa sumber melalui metode pengumpulan data kemudian sumber tersebut diolah untuk membandingkan antara sumber satu dengan lainnya sehingga memperoleh derajat kepercayaan. Triangulasi, peneliti gunakan untuk mengecek beberapa data yang bersumber selain dari Kepala Sekolah, Guru Agama Islam, dan Siswa.

6. Metode Analisis Data

Analisis dapat diartikan sebagai proses yang menghubungkan-hubungkan, memisah-misahkan dan mengelompokan data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar. Didalam teknik analisa data ini, peneliti mula-mula menyajikan temuan deskriptif, kemudian

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2006, h. 206.

²⁴*Ibid*, h. 178.

dilanjutkan dengan interpretasi, pembahasan dan akhirnya kesimpulan.²⁵ Disamping itu analisa data menempuh tiga langkah utama, yaitu *Reduksi Data*, *Display* atau *Sajian Data* dan *Verifikasi* atau *Penyimpulan Data*.²⁶ Penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Merangkum Data*)

Reduksi data dapat juga diartikan sebagai proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mangabstrasikan dan mengubah data kasar kedalam data catatan.

b. Display Data (*Penyajian Data*)

Display atau bisa disebut juga dengan sajian data dapat diartikan sebagai suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi-organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

c. Verifikasi Data (*Pemeriksaan Data*)

Verifikasi data atau penyimpulan data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kasualnya sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.

H. Sistematika Penyusunan Skripsi

Pada dasarnya sistematika pembahasan berisi uraian logis tentang tahap-tahap pembahasan yang akan dilakukan. Untuk mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi, maka dibutuhkan kerangka sistematis. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti membagi ke dalam tiga bagian, yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman deklarasi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman

²⁵Mastuhu, *Dinamika sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS. 1994, h. 54.

²⁶Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993, h. 167.

pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar bagan.

2. Bagian Isi

Bagian isi terbagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab satu Pendahuluan, dalam bab ini membahas Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Fokus Penelitian, Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penyusunan Skripsi.

Bab dua Landasan Teori, dalam bab ini berisi tentang Nilai-Nilai Asmaa'ul Husnaa Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa, yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu : Sub bab pertama Asmaa'ul Husnaa yang meliputi Pengertian Asmaa'ul Husnaa, Ruang Lingkup Asmaa'ul Husnaa, Serta Nilai-Nilai Asmaa'ul Husnaa. Sub bab kedua Menumbuhkan Akhlak yang meliputi Pengertian Akhlak, Berakhlak Dengan Akhlak Allah SWT, Serta Menumbuhkan Akhlak.

Bab tiga Laporan Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang Data Implementasi Nilai-Nilai Asmaa'ul Husnaa Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2018/ 2019, yang terdiri dari dua sub bab, yaitu : Sub bab pertama Gambaran Umum SMK Negeri 4 Semarang. Sub bab kedua Hasil Penelitian yang terdiri dari Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Semarang, Implementasi Nilai-Nilai Asmaa'ul Husnaa Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Semarang, serta Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Implementasi Nilai-Nilai Asmaa'ul Husnaa Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Semarang.

Bab empat Analisis, pada bab ini berisi Analisis Implementasi Nilai-Nilai Asmaa'ul Husnaa Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2018/ 2019, terdiri dari : Analisis Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Semarang, Analisis Implementasi Nilai-Nilai Asmaa'ul Husnaa Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Semarang, serta Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Implementasi Nilai-Nilai Asmaa'ul Husnaa Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Semarang.

Bab lima Penutup, dalam bab ini terdiri dari : Kesimpulan, Saran Dan Kata Penutup yang kaitannya dengan tema dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi meliputi : Daftar Pustaka, Lampiran dan Riwayat Hidup Penulis.